

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik.¹ Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian di jabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.³

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.⁴ Kuesioner adalah teknik

¹ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, hlm. 10.

² *Op.Cit.*, Sugiyono, hlm. 14.

³ Husein Umar, 2003, *MetodeRisetbisnis*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, hlm. 84.

⁴ Iqbal Hasan, 2005, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus, kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda/ symbol (√). Data ini adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁶ Di sini data primer berasal dari peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-bukuyang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.⁷ Atau data yang berasal dari orang-orang keduaatau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan.⁸

⁵ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm 162.

⁶ Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosiallainnya*, Jakarta: Kencana, hlm. 97.

⁷ *Ibid*, hlm 19.

⁸ Lexy. J. Moleong, ed, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, hlm. 160.

Di sini data sekunder diperoleh dari kepala sekolah dan guru BK serta dari buku-buku atau data mengenai gambaran umum MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi atau dengan kata lain populasi adalah jumlah keseluruhan dari analisis yang ciri-cirinya akan diduga.¹⁰

Keseluruhan peserta didik kelas VIII di MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus adalah populasi penelitian. Populasi penelitian merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga.¹¹ Dari hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik di MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus kelas VIII berjumlah 45 peserta didik, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Sementara itu, berdasarkan atas pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan apabila sampel penelitian kurang dari 100 orang, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 orang dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.¹²

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

⁹Masri Singarimbun dan Sapta Effendi. 1985. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta. hlm. 20.

¹⁰ Sugiono, 2002, *Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 55.

¹¹ Syaifuddin Azwar. 1983. *Metode Penelitian*. Rajawali Press. Jakarta. hal. 75.

¹² *Ibid.* hal. 107.

¹³ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 60.

a. Variabel independen/variabel bebas (X)

Variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen).¹⁴ Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik.

b. Variabel dependen/variabel terikat (Y)

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).¹⁵ Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah motivasi belajar.

5. Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang berjudul pengaruh bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik terhadap motivasi belajar peserta didik ini peneliti mengambil tempat di MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus pada peserta didik kelas VIII.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.¹⁶

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, berupa observasi, angket, dan skala. Kemudian peneliti menggunakan lembar angket untuk memperoleh jawaban. Angket terdiri dari dua variabel yaitu angket yang pertama mengenai bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik sedangkan angket yang kedua berisi tentang motivasi belajar.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

¹⁴ Syofiyani Siregar, 2010, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Depok: Rajagrafindo Persada, hlm. 110.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 110.

¹⁶ *Op. Cit.*, Suharsimi Arikunto, hlm. 121.

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai lokasi di MTs NU Miftahuth Tholibin, profil, jumlah seluruh siswa dan lain-lain.

b. Skala

Sebagai alat ukur, skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain.¹⁸ Skala atau alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu skala yang mengukur tentang bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik dan skala tentang motivasi belajar. Melalui skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala yang digunakan adalah jenis skala likert. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan.¹⁹ Skala likert menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukkan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral dan ranking diantara dua sikap yang pasti di atas.²⁰ Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variasi jawaban sebanyak lima pilihan, yaitu: *sangat tidak sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai*.

¹⁷ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 203.

¹⁸ Saifuddin Azwar, 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 3.

¹⁹ Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV. Mandar Maju, hlm. 57.

²⁰ Moh. Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 397.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti: majalah, buku, catatan harian dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik. Penulis memilih metode ini agar penyajian data dalam dalam penelitian ini lebih konkrit.

8. Pengambilan data dan sampling responden

Dalam penelitian ini jumlah siswa kelas VIII di MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus sebanyak 45 peserta didik, maka populasi akan diambil semua sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

a. Skala bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik

Pada skala bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik, peneliti akan membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan 2 aspek, yaitu penguatan positif dan menjadi contoh (modelling). Dalam skala ini, pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan favorable dan unfavorable. Sedangkan jumlah item yang digunakan yaitu sebanyak 40 item.

Berikut adalah skala bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik:

Tabel. 3.1

Skala bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Aitem	
			Favorabel	Unfavorabel
Bimbingan Konseling Islam	Penguatan Positif	- Persetujuan	1, 2, 5	3, 4, 6
		- Pujian	8, 10, 11	7, 9, 12
		- Hadiah	13, 14, 16	15, 17, 18

²¹ *Op. Cit.*, Suharsimi Arikunto, hlm.131.

Pendidikan Dengan Pendekatan Behavioristik (X)		- Perhatian	19, 22,	20, 21,
		- Kenyamanan di dalam kelas	23, 24	25, 26
		- Pemberian nilai	27, 29	28, 30
	Menjadi contoh	- Menjadi pusat perhatian	31, 32	33, 34
		- Memberikan motivasi kepada peserta didik	35, 37	36, 38
		- Datang tepat waktu	39	40
JUMLAH			20	20

b. Skala motivasi belajar

Pada skala motivasi belajar, peneliti akan membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan 3 aspek, yaitu kesungguhan, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dalam skala ini, pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan favorable dan unfavorabel. Sedangkan jumlah item yang digunakan yaitu sebanyak 40 item. Berikut adalah skala motivasi belajar:

Tabel 3.2

Skala Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Aitem	
			Favorabel	Unfavorabel
Motivasi belajar (Y)	Kesungguhan	- Tekun	41, 42,	43, 44
		- Ulet	45	46
		- Aktif dalam proses pembelajaran	47, 49	48, 50

		- Semangat dalam belajar	51, 52	53, 54
	Motivasi intrinsik	- Minat	55, 57	56, 58
		- Kebutuhan	59, 61	60, 62
		- Kenikmatan	63	64
		- Rasa ingin tahu	65	66
		- Kesadaran diri	67	68
	Motivasi ekstrinsik	- Pujian / penghargaan	69, 71	70, 72
		- Tekanan sosial	73	74
		- Hadiah	75, 77	76, 78
		- Hukuman	79	80
JUMLAH			20	20

9. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Terdapat beberapa jenis validitas yaitu:

1) Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur. Pada validitas ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun tersebut. Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument.

Instrument tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan

mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.²²

Untuk menguji validitas instrument yaitu melalui validitas konstruk yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur.²³ Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila:

- a) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
 - b) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- 2) Validitas isi

Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument mengukur isi (konsep) yang harus diukur. ini berarti bahwa suatu alat ukur mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Misalnya pengukuran pola asuh orang tua harus mampu mengukur seluruh aspek yang berkaitan dengan konsep pola asuh orang tua.

Secara teknis pengujian validitas isi dan konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, aspek dan indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.²⁴

- 3) Validitas eksternal

Validitas eksternal instrument diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.²⁵

²² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hlm.177-178.

²³ *Op. Cit.*, Syofian Siregar, hlm. 163.

²⁴ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 182.

²⁵ *Ibid*, hlm. 183.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, artinya angket dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap.²⁶ Apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,70.

B. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Tahapan kegiatan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisa pendahuluan pada umumnya dilaksanakan dengan menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keserasian secara sederhana, untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisa pendahuluan akan dimasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Adapun kriteria yang digunakan untuk data kuantitatif:

- a. Untuk pernyataan *sangat sesuai* dengan skor 5
- b. Untuk pernyataan *sesuai* dengan skor 4
- c. Untuk pernyataan *ragu-ragu* dengan skor 3
- d. Untuk pernyataan *tidak sesuai* dengan skor 2

²⁶ S. Nasution, 2003, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 77.

e. Untuk pernyataan *sangat tidak sesuai* dengan skor 1

Pemberian skor di atas untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor kebalikan dari skor di atas yaitu *sangat tidak sesuai* 1, *sesuai* 2, *ragu-ragu* 3, *tidak sesuai* 4, *sangat tidak sesuai* 5.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Yaitu analisis prosentase dari skor jawaban untuk setiap item dalam angket. Rumus persentase, adalah sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : nilai yang didapat

N : nilai total

Tabel 3.3

Kriteria Persentase

Kriteria			Deskriptif
75,01 %	-	100 %	sangat baik
55,01 %	-	75,00 %	Baik
40,01 %	-	55,00 %	cukup baik
<		40,00 %	kurang baik

Perhitungan prosentase dilakukan untuk menghitung besarnya persentase setiap indikator instrumen dan besarnya setiap nomor item instrumen penelitian. Cara yang ditempuh peneliti adalah memberikan score untuk setiap jawaban per item soal dan angket yang disebarkan kepada para responden. Kemudian seluruh score dijumlahkan secara keseluruhan, kemudian dianalisis secara statistik.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Sebelum melakukan analisis uji hipotesis, terlebih

dahulu untuk menguji prasyarat atau uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data.²⁷ Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data juga bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam proses penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat Normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

(1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas.

c. Uji Linieritas

Digunakan untuk menguji linieritas yang diambil betul-betul cocok atau tidak dengan keadaan.²⁸ Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan

²⁷ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 110.

²⁸ Masrukhin, 2003, *Statistik Inferensial*, Kudus : Mitra Press, hlm. 77.

scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah jika data menyebar di ketiga sisi dan mengarah ke kanan atas, maka model regresi tersebut telah memenuhi uji asumsi linieritas.

Pada analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus analisis regresi linier. Model-model uji statistik yang digunakan sebagai alat analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis uji korelasi

Dalam analisis untuk menguji hipotesis antara variabel x (bimbingan konseling Islam pendidikan dengan pendekatan behavioristik) dengan variabel y (tingkat motivasi belajar) digunakan analisa statistik dengan teknik korelasi *product moment*, menggunakan rumus sebagai berikut²⁹:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum X_i$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah responden

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk membuat persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

²⁹ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 255.

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung koefisien korelasi
- c. Menghitung nilai-nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- d. Menyusun persamaan regresi³⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$



³⁰ Algifari, 2000, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, hlm. 14.